

## BAB 4

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis, terdapat tiga proses reduplikasi morfemis dalam Bahasa Mandarin, yaitu proses reduplikasi leksem tunggal, proses reduplikasi berinfiks, dan proses reduplikasi gabungan leksem. Reduplikasi leksem tunggal adalah proses pengulangan yang terjadi pada leksem tunggal. Pada proses ini, leksem tunggal diulang secara penuh. Proses reduplikasi berinfiks adalah proses pengulangan yang terjadi pada leksem tunggal yang kemudian diinfiksasi. Jadi, ada dua proses yang terjadi, yaitu reduplikasi dan infiksasi. Proses reduplikasi gabungan leksem adalah proses pengulangan yang terjadi pada kata majemuk. Pada proses ini terjadi dua proses morfologis, yaitu komposisi atau pemajemukan dan reduplikasi.

Dari tiga proses morfologis di atas, terlihat variasi kata bereduplikasi yang membentuk pola-pola yang teratur. Pola-pola ini adalah AA, A yī A, ABB, AABB, ABAB. Pola AA merupakan hasil dari proses reduplikasi leksem tunggal. Pola A yī A merupakan hasil dari proses reduplikasi berinfiks. Pola ABB, AABB, dan ABAB merupakan hasil dari proses reduplikasi gabungan leksem. Pada data, pola AA ditemukan pada kelas kata ajektiva monosilabis, verba monosilabis, nomina monosilabis, dan penggolong monosilabis; pola A yī A ditemukan pada kelas kata verba monosilabis; pola ABB ditemukan pada kelas kata ajektiva disilabis; pola AABB ditemukan pada kelas kata ajektiva disilabis dan verba disilabis; dan pola ABAB hanya ditemukan pada kelas kata ajektiva disilabis. Dari penjabaran tersebut terlihat bahwa ternyata ditemukan reduplikasi verba disilabis berpola AABB dan reduplikasi ajektiva disilabis berpola ABAB, hal ini merupakan hal yang jarang terjadi dan belum disebutkan dalam teori.

Hasil analisis mengenai makna reduplikasi morfemis Bahasa Mandarin diperoleh lima makna, yaitu 'sangat atau menekankan', 'perbuatan yang tidak serius', 'jamak', 'proses', dan 'setiap'. Dapat terlihat bahwa pada data diperoleh reduplikasi bermakna 'jamak' dan 'proses' yang tidak disebutkan dalam teori. Kata bereduplikasi bermakna 'sangat atau menekankan' ditemukan pada kelas

kata ajektiva dan verba baik monosilabis maupun disilabis yang berfungsi sebagai atribut maupun komplemen. Pada kata bermakna 'sangat atau menekankan' ini ditemukan kata bereduplikasi yang berpola AA, ABB, AABB, maupun ABAB. Pada kata bereduplikasi bermakna 'perbuatan tidak serius' ditemukan reduplikasi verba monosilabis yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat. Pola yang ditemukan pada kata bereduplikasi bermakna 'perbuatan yang tidak serius ini' adalah pola AA dan A yī A. Kata bereduplikasi bermakna 'jamak' ditemukan pada reduplikasi ajektiva baik monosilabis maupun disilabis yang berfungsi sebagai subjek maupun sebagai atribut. Kata bereduplikasi bermakna 'jamak' ini berpola AA dan AABB, tergolong dalam kelas kata nomina monosilabis dan ajektiva disilabis. Kata bereduplikasi bermakna 'proses' yang ditemukan pada data berpola AA, kelas kata ajektiva monosilabis dan berfungsi sebagai predikat dalam kalimat. Reduplikasi bermakna 'setiap' ditemukan pada kelas kata nomina dan penggolong monosilabis, berpola AA, dan berfungsi sebagai predikat.